ARTIKEL

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN (ANIMASTRUKBUM) ANIMASI STRUKTUR BUMI PADA MATERI STRUKTUR BUMI SISWA KELAS V SDN NGETREP 3 TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh:

TRI RETNO INDAH CAHYANI

14.1.01.10.0130

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd**
2. **Drs. Darsono, M.Kom**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEFURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : TRI RETNO INDAH CAHYANI
NPM : 14.1.01.10.0130
Telepun/HP : 085791843885
Alamat Surel (Email) : Isnadian1@gmail.com
Judul Artikel : Pengembangan Media Pembelajaran (ANIMASTRUKBUM) Animasi Struktur Bumi Pada Materi Struktur Bumi Siswa Kelas V SDN Ngetrep 3 Tahun Ajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi : FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jln. Kh. Achmad Dahlan No. 76

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,……..
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd NIDN. 0711086102	Drs. Darsono, M.Kom NIDN. 0710016401	Tri Retno Indah Cahyani NPM. 14.1.01.10.0130

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *(ANIMASTRUKBUM)* ANIMASI STRUKTUR BUMI PADA MATERI STRUKTUR BUMI SISWA KELAS V SDN NGETREP 3

Tri Retno Indah Cahyani
NPM. 14.1.01.10.0130
FKIP - PGSD
Isnadian1@gmail.com

Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd dan Drs. Darsono, M.Kom
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tri Retno Indah Cahyani : Pengembangan Media Pembelajaran (ANIMASTRUKBUM) Animasi Struktur Bumi Pada Materi Struktur Bumi Siswa Kelas V SDN Ngetrep 3 Tahun Ajaran 2017/2018, skripsi, PGSD, UN PGRI Kediri, 2018.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan dan wawancara dari peneliti yang dilakukan pada guru siswa kelas V SDN Ngetrep 3. Dari hasil pengamatan dan wawancara diketahui bahwa kurangnya pemahaman dan kesulitan dalam pembelajaran pada materi struktur bumi dikarenakan tidak adanya media yang mendukung untuk proses pembelajaran, oleh karena itu, dibutuhkan media yang mendukung untuk proses pembelajaran. Dari hasil pengamatan tersebut dikembangkan media Animasi struktur bumi dengan rumusan masalah sebagai berikut. (1) Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran animastrukbum pada materi struktur bumi siswa kelas V SDN Ngetrep 3 (2) Bagaimana kevalidan media pembelajaran animastrukbum pada materi struktur bumi pada materi struktur bumi siswa kelas V SDN Ngtrep 3 (3) Bagaimana tanggapan guru dan siswa terhadap media pembelajaran animastrukbum pada materi struktur bumi siswa kelas V SDN Ngtrep 3. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE . Model ini adalah model prosedural langkah-langkah atau tahapan-tahapan pengembangan. Prosedur dari model ADDIE terdiri dari tahapan (1) *Analysis* (Analisis), (2) *Design* (Desain), (3) *Development* (Pengembangan), (4) *Implematian* (Implementasi), (5) *Evaluatian* (Evaluasi). Hasil penelitian pengembngan media animasi adalah sebagai berikut. (1) pengembangan media animasi struktur bumi menggunakan model pengembangan ADDIE yang menghasilkan alat bantu pembelajaran materi struktur bumi. (2) pengembangan media animasi struktur bumi memperoleh hasil 86,1% dari segi validitas media dan memperoleh hasil 88% dari segi materi yang berarti media animasi termasuk dalam kategori sangat baik. (3) media animasi mendapatkan respon baik dengan data hasil uji coba terbatas di SDN Ngetrep 3 dengan respon guru sebesar 90% dan respon siswa 98,5%.

KATA KUNCI : Pengembangan, media animasi, pelajaran IPA, materi struktur bumi

I. LATAR BELAKANG

Arsyad (2013:2) menyatakan bahwa “media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran pada khususnya”. Media pembelajaran dapat mengatur hubungan efektif guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu media pembelajaran juga memengaruhi antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Media pembelajaran sangat menunjang pemahaman materi siswa pada materi yang diajarkan.

Proses pembelajaran tentunya berbeda-beda untuk setiap mata pelajaran, disesuaikan dengan sifat atau konsep dari mata pelajaran tersebut. Semakin abstrak konsep suatu pembelajaran maka akan semakin sulit untuk menyampaikan atau mengajarkan konsep tersebut kepada siswa, begitu juga sebaliknya siswa juga akan sulit untuk memahami konsep pembelajaran tersebut. Salah satunya pada mata pelajaran IPA yang hanya mengajarkan banyak teori dan konsep tanpa didukung media pembelajaran.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) sebagai disiplin ilmu dan penerapan dalam masyarakat membuat pendidikan IPA menjadi penting. Peserta didik memang perlu diberi kesempatan untuk berlatih ketrampilan-ketrampilan proses IPA, sebab diharapkan dapat berfikir dan memiliki sikap ilmiah.

Suatu pembelajaran harus memiliki tujuan dimana tujuan tersebut harus dicapai dalam proses pembelajaran. Salah satunya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar harus dapat mencapai pembelajaran sesuai dengan karakteristik pembelajara IPA. Kemampuan yang diharapkan pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar adalah siswa mampu menggali diri dan alam, baik pengalaman dari dirinya sendiri atau orang lain. Menurut Asih dan Eka (2014: 26) “IPA adalah interaksi antara komponen-komponen pembe-lajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru kelas V SDN Ngetrep 3 didapatkan beberapa masalah yaitu kurangnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan suatu materi dengan begitu siswa kurang

memahami tentang pembelajaran IPA, khususnya pada materi struktur bumi. Pelaksanaan proses pembelajara IPA yang berlangsung dikelas hanya berpusat pada hasil atau kemampuan siswa, siswa dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut memahami informasi. Guru belum mampu mendesain media yang mengarahkan pada siswa agar menjadi lebih aktif dan mudah untuk memahami. Pada saat proses pembelajaran guru sebagai satu-satunya sumber pembelajaran dan guru lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, dalam pelaksanaa proses pembelajaran IPA di Sekolah Dasar khususnya pada materi struktur bumi kelas V Semester 2, guru tidak menggunkan media, namun guru hanya menjelaskan materi secara singkat dan kemudian memberikan soal kepada siswa. Oleh sebab itu, guru hanya mengacu pada pengembangan kognitif atau pengetahuan saja kurang memperhatikan aspek psikomotor dan afektif.

Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran sangatlah penting dan selayaknya digunakan untuk membantu pengetahuan siswa, mengarahkan dalam pelaksanaa pembelajaran sehingga akan tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien, serta untuk mengarahkan pola pikir siswa dan membangun kemandirian siswa. Menurut Arsyad (2013:19) “ Media berfungsi sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa perlunya media untuk membantu pembembelajaran.

Untuk mengatasi masalah guru yang dalam pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggunkan media pembelajaran khususnyan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Salah satu langkah yang tepat yaitu mengembangkan media pembelajaran yang dapat men-dukung pembelajaran khususnya IPA pada materi struktur bumi, dengan adanya media ini siswa dapat berfikir kritis tentang struktur bumi dan dapat memberikan pengalaman belajar sesuai kondisi siswa, sehingga

dapat menegembangkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Terdorong dari uraian diatas, maka dilakukan penelitian terfokus pada "Pengembangan Media Pembelajaran (ANIMASTRUKBUM) animasi struktur bumi pada materi struktur bumi siswa kelas V SDN Ngetrep 3 tahun ajaran 2017/2018"

II. METODE

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data terkait dengan kegiatan penelitian.berdasarkan jenisnya penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Metode ini digunkan untuk menghasilkan produk tertentu sesuai dengan permasalahan atau kebutuhan yang ada. Model pengembangan menjadi dasar untuk melakukan pengembangan suatu produk tertentu. Model pengembangan akan menunjukkan langkah-langkah yang harus diikuti oleh peneliti sesuai dengan prosedur pengembangan yang ada untuk menghasilkan suatu produk.

Model pengembangan yang digunakan mengacu pada desain model pengembangan ADDIE. Menurut Prawiradilaga (2007:21), Model ADDIE dikembangkan oleh Reiseler dan Molenda (1990), sesuai dengan namanya terdiri dari 5 fase yaitu, *(A)nalysis, (D)esaian, (D)evelopment, (I)mplemation, (E)mplemation*. Peneliti memodifikasi alur pengembangan ADDIE yaitu langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu analisis kebutuhan selanjutnya mendesaian media untuk merumuskan tujuan, dan kegiatan yang terdapat pada media. Desain media yang telah dibuat ditunjukkan kepada dosen pembimbing untuk memperoleh saran terkait media yang dikembangkan. Hasil dan saran dari dosen pembimbing dievaluasi untuk membuat rancangan draft 1, kemudian akan dilakukan validasi kepada ahli yaitu ahli media dan ahli materi IPA yang telah dikembangkan. Selanjutkanya hasil validasi dievaluasi dan revisi hingga menghasilkan media draft 2, kemudian di uji cobakan terbatas. Dari hasil uji coba terbatas dievaluasi dan di revisi hinggal menghasilkan draft 3. Dari

penjelasan modifikasi model pengembangan ADDIE di atas maka dapat digambarkan pada diagram alur modifikasi model pengembangan ADDIE, seperti gambar dibawah ini.

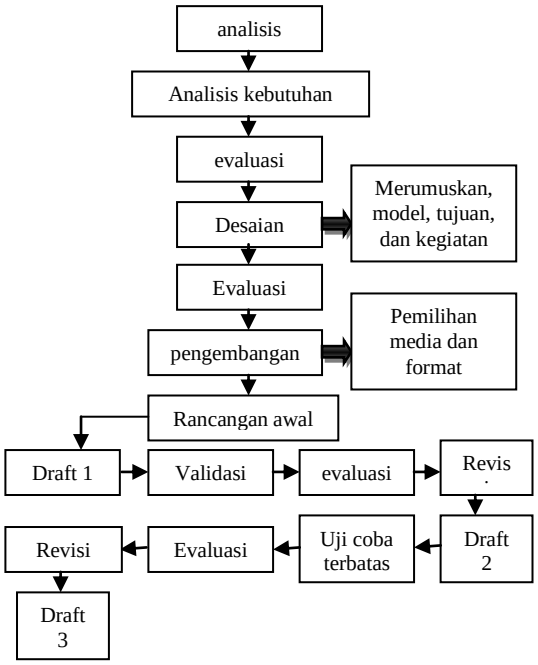

Gambar Model Pengembangan Perangkat pembelajaran ADDIE Modifikasi

Berdasarkan model pengembangan yang dipilih dan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: (1) pengembangan media animasi sesuai dengan KD dan Indikator pencapaian. Pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu (A)nalysis, (D)esain, (D)evelopment, (I)mplemantion, (E)valuation. Pengembangan ini menghasilkan media animasi sebagai alat bantu pembelajaran pada materi struktur bumi siswa kelas V sekolah dasar. (2) pengembangan media animasi struktur bumi memperoleh hasil 86,1% dari segi validitas media dan memperoleh 88% dari ahli materi yang berarti media animasi termasuk kategori sangat baik dan dapat digunakan dalam pembelajaran materi struktur bumi kelas V SDN Ngetrep 3. (3) respon guru terhadap media animasi yang telah dikembangkan pada materi struktur bumi kelas V Sekolah Dasar yang telah diterapkan dalam pembelajaran memperoleh respon baik. Rata-rata yang diperoleh dari data respon guru sebesar 90% memilih baik sekali dan sisa dari respon guru 10% memilih baik dan sedang. Sedangkan respon siswa terhadap media yang dikembangkan berupa media animasi pada materi struktur bumi kelas V Sekolah Dasar yang telah diterapkan dalam pembelajaran memperoleh respon baik. rata-rata yang diperoleh dari data hasil respon siswa dengan jumlah 15 siswa mencapai 98,5% dengan kriteria sangat baik.

III. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta

Arsyad, Azhar (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

BSNP. (2006). *Permendiknas No.22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. Jakarta*: Depdiknas

Danang. 2017. Bumi Dan Tata Surya. Solo:Azka Pressindo.

Harun, dan Zaidatun. *Media Animasi*. 2004. Jakarta: PT. Raja Grarindo Persada.

Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Kepel press

Kustandi, Cecep, dkk. 2013. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia

Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung Remaja Rosdaya Karya

Pribadi. Benny A. 2009. *Model Desaian Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat

Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung. Alfabeta

Riduwan. 2010. *Variabel-variabel Penelitian*. Bandung:Alfabeta.

Rima, Ega. 2016. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia

Sudjana, Nana dan Ahmad, Rifai. 2012. *Media Pembelajran*. Bandung. Sinar Baru Algesindo

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: CV. ALFABETA.

Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana

Utami, D. 2011. Animasi Dalam Pembelajaran. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*. KTP FIP UNY. Vol. 7, No.1, 44-52.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 0108 /PGSD.UKAI/VII/2018

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama	:	Tri Retno Indah Cahyani
NPM	:	14.1.01.10.0130
Judul Artikel	:	Pengembangan Media Pembelajaran (ANIMASTRUKBUM) Animasi Struktur Bumi Pada Materi Struktur Bumi Siswa Kelas V SDN Ngetrep 3 Tahun Ajaran 2017/2018
Diperoleh hasil dengan kesamaan	:	94% (Software uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: online / daring).
Link hasil uji kesamaan	:	https://plagiarisma.net/users/n3loqlthLJSxpryNqJ5jn2lxnKWeYz8wYzys/JOBJ35Nwes.html

Kediri, 23 Juli 2018
Ka. Prodi PGSD,

Drs. Endang Sri Mulyani, M.Pd.
NIDN. 072507620